

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 14): Menghormati Jamaah Haji yang Baru Pulang

Setiap tahunnya, jutaan umat Islam dari seluruh dunia menunaikan ibadah Haji ke Tanah Suci, termasuk dari Indonesia. Sekembalinya mereka dari perjalanan spiritual itu, para jamaah Haji tidak hanya membawa oleh-oleh, tapi juga pengalaman ruhani yang dalam, dosa yang diampuni, dan doa yang mustajab. Islam menganjurkan kita untuk menghormati tamu-tamu Allah ini dengan adab yang tinggi. Artikel ini mengulas hadits terkait penghormatan terhadap jamaah Haji, kisah para sahabat dalam menyambut Haji, hingga tips praktis menyambut mereka dengan penuh santun.

Hadits Tentang Menghormati Tamu Allah yang Baru Berhaji

Dalam sebuah hadits, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Orang-orang yang berhaji dan berumrah adalah tamu-tamu Allah, jika mereka berdoa kepada-Nya, Dia akan mengabulkannya. Jika mereka meminta ampun, Dia akan mengampuninya.”

(HR. Ibnu Majah, Hasan)

Hadits ini menggambarkan kedudukan istimewa jamaah Haji sebagai delegasi umat kepada Allah. Mereka telah menempuh perjalanan jauh, berkorban fisik, mental, dan harta demi memenuhi panggilan suci. Maka sudah selayaknya masyarakat menyambut mereka dengan penuh penghormatan.

Menghormati jamaah Haji bukan karena gelar “Haji” semata, melainkan karena mereka telah menunaikan salah satu rukun Islam, dan sedang berada dalam kondisi spiritual yang sangat tinggi. Memuliakan mereka termasuk bagian dari memuliakan syiar Allah.

Adab Terhadap Orang yang Baru Pulang dari Haji

Islam sangat memperhatikan adab dalam pergaulan sosial, termasuk ketika berinteraksi dengan orang yang baru pulang dari Haji. Di antara adab tersebut adalah: Menyambut dengan penuh hormat dan senyum: Ucapan “Selamat datang, semoga Hajinya mabrur” mencerminkan kebahagiaan dan doa.

Tidak memaksakan oleh-oleh: Jangan meminta oleh-oleh secara terang-terangan atau menyindir jamaah. Itu bisa menyakiti hati.

Meminta doa secara baik: Karena doa mereka dalam kondisi mustajab, mintalah doa dengan adab, bukan memaksa atau menginterogasi.

Tidak bergosip soal perubahan sikap: Jika jamaah menjadi lebih pendiam atau tenang, itu bagian dari refleksi spiritual, bukan sesuatu yang aneh.

Adab ini mencerminkan penghargaan terhadap pengalaman ruhani yang baru saja dijalani jamaah Haji, sekaligus menumbuhkan budaya Islam yang penuh hormat.

Kisah Para Sahabat yang Menyambut Jamaah Haji dengan Hormat

Salah satu contoh datang dari Sayyidina Umar bin Khattab. Beliau sangat menghormati jamaah yang baru kembali dari Haji. Bahkan dikisahkan, ia pernah mempersilakan jamaah Haji duduk di majelis utama dan meminta mereka untuk mendoakan kaum Muslimin.

Kisah lain datang dari Abdullah bin Abbas, seorang ahli tafsir dan sahabat Rasulullah ﷺ. Ketika ia mengetahui ada jamaah yang pulang dari Haji, beliau langsung menemui mereka dan berkata, “Doakan kami, kalian adalah tamu Allah dan Allah telah menyambut kalian.”

Dari kisah ini, kita belajar bahwa para sahabat bukan hanya memuliakan jamaah Haji secara lisan, tetapi juga memohon doa kepada mereka dengan penuh kerendahan hati.

Hikmah Menghargai Perjuangan Ibadah Orang Lain

Menghormati jamaah Haji mencerminkan akhlak Islam yang menghargai perjuangan orang lain dalam beribadah. Haji bukan sekadar perjalanan fisik, tapi juga ujian iman, kesabaran, dan keikhlasan. Masyarakat yang menghormati jamaah Haji berarti mendukung dan menguatkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sosial.

Sikap ini juga mencerminkan tidak adanya kedengkian dalam hati. Seseorang yang ikhlas melihat saudaranya sukses dalam ibadah akan turut merasakan kebahagiaan. Ini adalah tanda hati yang bersih.

Lebih dari itu, dengan menghormati jamaah Haji, kita menumbuhkan semangat untuk suatu hari bisa mengikuti jejak mereka. Kehadiran mereka di tengah masyarakat menjadi inspirasi hidup yang nyata.

Doa untuk Jamaah Haji Agar Tetap Istiqamah

Berikut doa yang dianjurkan untuk jamaah Haji agar istiqamah dalam ibadah dan kebaikan setelah pulang:

يَا دَلِيلَ الْيَفَةِ مَا أَقْبَتْ سِإِلًا هَاقُزْرَاو، أَرْوْفُ عَمُ هَبَنْدَو، أَرْوُكُ شَمُ هَيْ عَسَو، أَرْوُزْبَمُ هَجَّحْ لَعَجَا مُهَلَلَا
“Ya Allah, jadikan Hajinya sebagai Haji yang mabrur, usahanya sebagai amal yang diterima, dosanya sebagai yang diampuni, dan anugerahkan kepadanya istiqamah dalam agama.”

Doa ini bisa dibacakan secara langsung saat menyambut, maupun dalam hati sebagai bentuk cinta sesama Muslim. Mendoakan jamaah Haji adalah bentuk dukungan spiritual agar mereka tetap berada dalam keberkahan Haji yang telah diperoleh.

Tips Menyambut Jamaah Haji dengan Penuh Hikmah dan Santun

Siapkan waktu dan suasana nyaman saat menyambut – Jangan menyambut di tengah kesibukan atau keramaian yang membuat mereka lelah.

Beri ucapan yang baik, bukan komentar fisik atau candaan berlebihan – Hindari membahas perubahan warna kulit, bentuk tubuh, atau candaan tidak sensitif.

Hargai waktu istirahat mereka – Biarkan mereka menyesuaikan diri dulu sebelum diundang berbicara di masjid atau acara keluarga.

Ajarkan anak-anak untuk bersikap sopan saat menyambut – Ini menjadi edukasi akhlak dalam keluarga.

Jika ingin minta doa, lakukan dengan tenang dan tulus – Jangan menuntut, cukup katakan, “Tolong doakan saya agar bisa segera menyusul berhaji juga.”

Masyarakat yang membudayakan adab menyambut jamaah Haji akan merasakan suasana ukhuwah dan keberkahan dalam lingkungan sosialnya.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. The website 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom. A red and orange gradient button with the text 'Subscribe & Comment' is on the left.

Umrah
BERSAMAMU

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!